

**ANALISIS KESALAHAN EJAAN BAHASA INDONESIA REVISI 2015  
PADA TEKS BERITA DALAM SURAT KABAR  
DI TANJUNGPINANG**

**ARTIKEL *E-JOURNAL***



Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

oleh

**YULIANA MAMERTA GULTOM  
NIM 130388201091**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI  
TANJUNGPINANG**

**2017**

**PERSETUJUAN PENERBITAN ARTIKEL *E-JOURNAL***

Judul Artikel : Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia Revisi 2015 Pada Teks Berita dalam Surat Kabar di Tanjungpinang

Nama Penyusun : Yuliana Mamerta Gultom

NIM : 130388201091

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 7 Agustus 2017

Telah memenuhi syarat untuk diunggah ke *e-journal*.

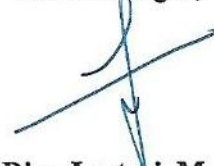
Tanjungpinang, 16 Agustus 2017

Pembimbing I,



**Ahada Wahyusari, M.Pd.**  
NIP 198504072012122033

Pembimbing II,



**Dian Lestari, M.A.**  
NIP 198411182014042003

Mengetahui,

Ketua Jurusan



**Indah Pujiastuti, M.Pd.**  
NIP 198812262014042003

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yuliana Mamerta Gultom  
Nim : 130388201091  
Kelas : F2  
Semester : VIII  
Tahun Akademik : 2013  
Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia Revisi 2015  
Pada Teks Berita dalam Surat Kabar di Tanjungpinang

1. Karya tulis saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik Sarjana, baik di Universitas Maritim Raja Ali Haji maupun di Perguruan Tinggi lain;
2. Karya tulis ini, murni gagasan dan penelitian dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing;
3. Dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan secara acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
4. Pernyataan ini, saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanjungpinang, 16 Agustus 2017

Yang membuat pernyataan,



*Mamerta*  
Yuliana Mamerta Gultom  
130388201091

## ABSTRAK

**Yuliana Mamerta Gultom**, 2017. Analisis Ejaan Bahasa Indonesia Revisi 2015 pada Teks Berita dalam Surat Kabar di Tanjungpinang. Pembimbing 1: Ahada Wahyusari, M. Pd. Pembimbing II: Dian Lestari, M. A.

Kata Kunci: Analisis, Ejaan, Teks berita, Surat Kabar

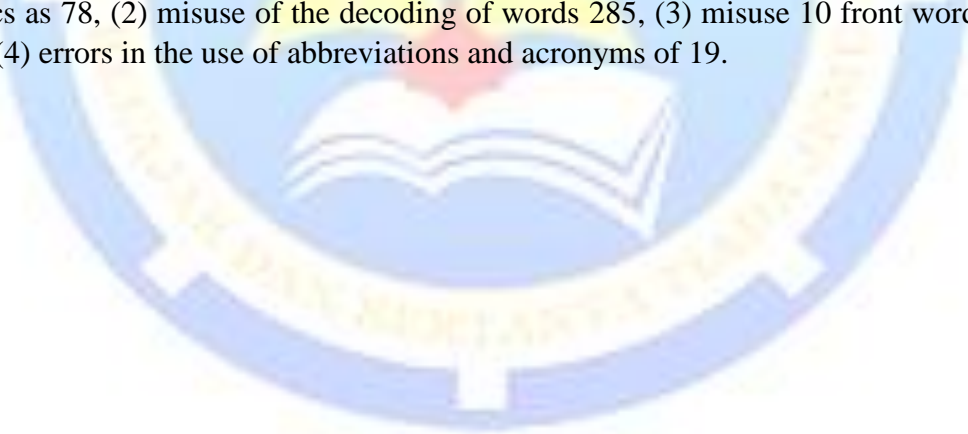
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) kesalahan penggunaan huruf miring, (2) kesalahan penggunaan pemenggalan kata, (3) kesalahan penggunaan kata depan, (4) kesalahan penggunaan singkatan dan akronim pada teks berita dalam surat kabar di Tanjungpinang. Untuk memperdalam dan lebih fokus, maka objek penelitian ini berjumlah empat surat kabar yang terbit di Tanjungpinang yang terdiri dari: *Kompas*, *TanjungpinangPos*, *BatamPos*, dan *HaluanKepri* yang terbit pada 23-30 April 2017 dengan 27 berita utama. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu: dokumentasi, mengkliping, dan membaca, sedangkan instrumen penelitian dalam penelitian ini yaitu peneliti itu sendiri dan instrumen tambahan adalah tabel petunjuk perbaikan. Teknik analisis data yang digunakan adalah membaca, menandai kesalahan, mengidentifikasi, menganalisis, dan menyimpulkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesalahan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada 27 berita utama dari 4 surat kabar tersebut sebanyak 392 kesalahan yang terdiri: (1) kesalahan penggunaan huruf miring sebanyak 78, (2) kesalahan penggunaan pemenggalan kata sebanyak 285, (3) kesalahan penggunaan kata depan sebanyak 10, dan (4) kesalahan penggunaan singkatan dan akronim sebanyak 19.

## ABSTRACT

**Yuliana Mamerta Gultom**, 2017. Analysis of Indonesian Revised 2015 Spelling in News Text in Newspapers in Tanjungpinang. Supervisor I: Ahada Wahyusari, M. Pd. Supervisor II: Dian Lestari, M. A.

Keywords: Analysis, Spelling, News Text, Newspaper

This research aims to analyze (1) misuse of the use of italics, (2) misuse of speech, (3) misuse of forward words, (4) misuse of abbreviations and acronyms in news texts in newspapers in Tanjungpinang. To deepen and more focus, the object of this research are four newspapers published in Tanjungpinang consisting of: *Kompas*, *TanjungpinangPos*, *BatamPos*, and *HaluanKepri* which was published on 23-30 April 2017 with 27 headlines. This research uses descriptive qualitative method by using data collecting technique that is: documentation, clipped, and reading, while research instrument in this research that is researcher of itself and additional instrument is table instructions improvement. Data analysis techniques used are reading, marking errors, identifying, analyzing, and concluding. The results of this study indicate that the errors in the use of Indonesian Spelling on 27 headlines from 4 newspapers are 392 errors consisting of: (1) misuse of using italics as 78, (2) misuse of the decoding of words 285, (3) misuse 10 front words, and (4) errors in the use of abbreviations and acronyms of 19.





## **1. Pendahuluan**

Di dalam kehidupan sehari-hari, peran bahasa begitu penting. Baik itu bahasa lisan maupun bahasa tulis. Bahasa dan manusia adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat hidup sendiri tanpa manusia lain. Untuk itu manusia membutuhkan bahasa untuk menjalankan komunikasi dengan manusia lain. Dalam hal ini, bahasa memainkan fungsi sebagai alat komunikasi dan media penyampai informasi.

Sebagai alat komunikasi, bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan negara Indonesia yang mempunyai kedudukan dan fungsi sebagai bahasa nasional dan bahasa negara. Memperhatikan peran dan kedudukan bahasa Indonesia, maka selangkah bahasa Indonesia perlu dibina dan dikembangkan. Sebagai informasi yang ingin disampaikan, tidak selamanya dapat dituturkan secara langsung kepada orang lain. Ada pula informasi yang dituturkan melalui bahasa tulis.

Satu di antara perwujudan bentuk komunikasi yang menggunakan sarana bahasa tulis yaitu jurnalistik. Bahasa adalah nyawa dalam setiap media massa, baik media cetak, maupun elektronik. Untuk itu dalam penggunaan bahasa di bidang jurnalistik diharapkan dapat menggunakan bahasa yang efektif, baik, dan benar.

Berbagai macam sarana untuk memperoleh informasi selain dengan bahasa lisan adalah melalui media. Salah satu media cetak yang kerap dijadikan sumber informasi bagi sebagian masyarakat adalah surat kabar. Sejak

berkembangnya percetakan, surat kabar hadir dan mulai populer di masyarakat sebagai media penyampai informasi yang efektif.

Surat kabar berkembang pesat dan menjadi salah satu sumber informasi yang relatif praktis dan ekonomis bagi masyarakat. Akibat mudahnya akses terhadap sumber informasi semacam ini, surat kabar menjadi tempat tersendiri dalam kehidupan sosial masyarakat. Komunikasi dan informasi menjadi semakin luas dan terbuka bagi hampir semua golongan masyarakat.

Dalam Undang Undang No. 40 Tahun 1999 tentang pers nasional, ada 5 fungsi dasar pers yaitu: informasi, pendidikan, hiburan, kontrol sosial, dan mediasi. Dalam hal ini surat kabar sebagai sumber informasi bukan tidak mungkin dijadikan sebagai rujukan yang cukup berpengaruh dalam berbahasa. Karena itu, bukan tidak mungkin pula masyarakat menjadikan penggunaan bahasa yang dianggap benar meskipun belum tentu baik dan benar.

Menurut Sumandiria (2005:59), bahasa jurnalistik harus memiliki ciri utama yaitu menggunakan kata baku dengan kata lain harus sesuai pedoman Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Namun saat ini EYD sudah resmi tidak dipergunakan lagi dan berganti menjadi Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) Revisi 2015 sejak 26 November 2015. Ciri utama tersebut juga harus dipahami oleh seorang jurnalis.

Seorang jurnalis tentunya wajib memiliki kemahiran menulis serta pemahaman terhadap Ejaan Bahasa Indonesia. Hal ini dikarenakan agar informasi yang disampaikan dapat tersampaikan dengan baik. Penggunaan huruf miring,

kata berimbuhan, gabungan kata, pemenggalan kata, kata depan, serta singkatan dan akronim sangat berpengaruh terhadap hasil berita yang akan terbit.

Di Tanjungpinang sendiri, terdapat banyak surat kabar lokal yaitu, *Batam Pos*, *Pos Metro*, *Tanjungpinang Pos*, *Haluan Kepri*, *Koran Sindo*, *Koran Peduli*, *Tribun Batam*, dan *Kepri News*. Banyaknya surat lokal ini menunjukkan perkembangan yang pesat di dunia media massa cetak. Kegiatan berbahasa dengan bahasa tulis sebagai bentuk komunikasi relatif tinggi. Akan tetapi, keadaan ini belum tentu sejalan dengan kesadaran berbahasa dalam bahasa tulis.

Kesalahan-kesalahan ejaan dalam surat kabar relatif sering terjadi. Kesalahan tersebut sebagai contoh peneliti temukan dalam surat kabar *Haluan Kepri*, Sabtu, 4 Februari 2017, hlm. 7. Terulis: Membina generasi penerus merupakan tanggungjawab bersama, peran serta pemerintah, guru, serta orangtua yang sangat diperlukan. Seharusnya: Membina generasi penerus merupakan tanggung jawab bersama, peran serta pemerintah, guru, serta orang tua yang sangat diperlukan. Tanggung jawab seharusnya ditulis terpisah. Unsur gabungan kata yang lazim disebut kata majemuk ditulis terpisah. Misalnya: kambing hitam, meja tulis, dan orang tua.

Peneliti juga menemukan kesalahan pemenggalan kata yang tidak tepat pada akhir baris dalam *Koran Sindo*, Sabtu, 4 Februari 2017, hlm. 21. Tertulis: Menurut penjaga rumah, Mukhtarudin sudah beberapa hari pergi ke Pekanbaru. Dit-anya apakah pergi berobat, ia menjawab tidak tahu. Dalam penggalan kalimat tersebut, kata yang bergaris bawah dipenggal di tempat yang tidak tepat. Seharusnya: Menurut penjaga rumah, Mukhtarudin sudah beberapa hari pergi ke



Pekanbaru. Dita-nya apakah pergi berobat, ia menjawab tidak tahu. Masih pada surat kabar yang sama, kesalahan terjadi pada hlm. 27. Tertulis: Informasi yang dihimpun KORAN SINDO BATAM, kecelakaan berawal ketika minibus warna putih tersebut melaju dari arah simpang menuju Hotel CK. Huruf miring dipakai untuk menuliskan nama surat kabar yang dikutip dalam tulisan. Seharusnya: Informasi yang dihimpun *Koran Sindo Batam*, kecelakaan berawal ketika minibus warna putih tersebut melaju dari arah simpang menuju Hotel CK.

Dari beberapa kesalahan ejaan yang peneliti temukan, jika terus berlanjut, maka akan memberikan pemahaman yang tidak tepat kepada masyarakat luas. Lama-kelamaan, penulisan ejaan yang salah pada akhirnya dianggap benar oleh masyarakat. Oleh karena itu, seorang jurnalis sebaiknya memiliki pegangan atau sumber rujukan yang bisa meningkatkan kredibilitas dirinya di mata masyarakat. Secara psikologis pedoman penulisan Ejaan Bahasa Indonesia Revisi 2015 diharapkan dapat membangkitkan dan meningkatkan rasa percaya diri para jurnalis dalam berbahasa jurnalistik.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti kesalahan penggunaan ejaan dengan judul “Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia Revisi 2015 pada Teks Berita dalam Surat Kabar di Tanjungpinang” karena tidak hanya membahas teks berita dalam satu surat kabar saja tetapi teks berita dari surat kabar se-Kota Tanjungpinang baik lokal maupun nasional. Dengan demikian peneliti dapat memberi masukan dan perbaikan terhadap jurnalis Tanjungpinang agar semakin menambah kemahiran dalam menguasai

Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Revisi 2015 dan menghasilkan informasi dalam bentuk berita yang dapat tersampaikan dengan baik.

## **2. Metodologi Penelitian**

Objek penelitian dalam skripsi ini berjumlah empat surat kabar yang terbit di Tanjungpinang terdiri dari: *Kompas*, *TanjungpinangPos*, *BatamPos*, dan *HaluanKepri* yang terbit pada 23-30 April 2017 dengan 27 berita utama. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi sebagai cara pengumpulan data di agen koran yang beralamat di Jl. Bintang. Sedangkan untuk penyusunan skripsi, peneliti melakukan di Perpustakaan Muhammad Yusuf Ahmadi.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu: dokumentasi, mengkliping, dan membacapada teks berita di berbagaisurat kabar lokal dan nasional Tanjungpinang. Dalam penelitian ini juga, peneliti menggunakan penelitian kualitatif analisis data yaitu penelitian dapat dimulai tanpa menunggu data itu terkumpul semua. Teknik analisis data yang digunakan adalah membaca, menandai kesalahan, mengidentifikasi, menganalisis, dan menyimpulkan. Sedangkan instrumen penelitian dalam penelitian ini yaitu peneliti itu sendiri dan instumen tambahan adalah tabel petunjuk perbaikan.

## **3. Hasil penelitian dan Pembahasan**

Dalam penelitian pada surat kabar lokal dan nasional yang terbit dalam seminggu ini, telah terkumpul 27 teks berita utama. Berdasarkan hasil penelitian

pada 3 surat kabar lokal dan 1 surat kabar nasional di Tanjungpinang yaitu *Tanjungpinang Pos*, *Batam Pos*, *Haluan Kepri* (lokal) dan *Kompas*(nasional), ditemukan sebanyak 81 kesalahan penggunaan huruf miring. Adapun pada 23-30 April 2017, dalam surat kabar nasional *Kompas*, ditemukan 24 kesalahan. Surat kabar lokal *Tanjungpinang Pos*, ditemukan 14 kesalahan. Surat kabar lokal *Batam Pos*, ditemukan 19 kesalahan dan surat kabar lokal *Haluan Kepri*, ditemukan 24 kesalahan. Kesalahan-kesalahan tersebut antara lain meliputi kesalahan pemakaian huruf miring dalam menuliskan nama surat kabar, menuliskan kata atau unsur serapan dalam bahasa daerah, ragam nonformal, dan bahasa asing, serta pengutipan secara langsung kalimat atau teks berbahasa asing atau daerah dalam teks berbahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian pada 3 surat kabar lokal dan 1 surat kabar nasional di Tanjungpinang yaitu *Tanjungpinang Pos*, *Batam Pos*, *Haluan Kepri* (lokal) dan *Kompas*(nasional), ditemukan sebanyak 285 kesalahan penggunaan pemenggalan kata. Adapun pada 23-30 April 2017, dalam surat kabar nasional *Kompas*, ditemukan 70 kesalahan. Surat kabar lokal *Tanjungpinang Pos*, ditemukan 27 kesalahan. Surat kabar lokal *Batam Pos*, ditemukan 70 kesalahan dan surat kabar lokal *Haluan Kepri*, ditemukan 118 kesalahan. Kesalahan-kesalahan tersebut antara lain meliputi pemenggalan kata dasar, pemenggalan kata turunan, pemenggalan kata yang terdiri atas dua unsur atau lebih, serta pemenggalan nama orang.

Berdasarkan hasil penelitian pada 3 surat kabar lokal dan 1 surat kabar nasional di Tanjungpinang yaitu *Tanjungpinang Pos*, *Batam Pos*, *Haluan Kepri*

(lokal) dan *Kompas*(nasional), ditemukan sebanyak 10 kesalahan penggunaan kata depan. Adapun pada 23-30 April 2017, dalam surat kabar nasional *Kompas*, tidak ditemukan kesalahan. Surat kabar lokal *Tanjungpinang Pos*, ditemukan 1 kesalahan. Surat kabar lokal *Batam Pos*, ditemukan 2 kesalahan dan surat kabar lokal *Haluan Kepri*, ditemukan 7 kesalahan. Kesalahan tersebut adalah kesalahan pemakaian kata depan seperti di, ke, dari yang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya.

Berdasarkan hasil penelitian pada 3 surat kabar lokal dan 1 surat kabar nasional di Tanjungpinang yaitu *Tanjungpinang Pos*, *Batam Pos*, *Haluan Kepri* (lokal) dan *Kompas*(nasional), ditemukan sebanyak 19 kesalahan penggunaan singkatan dan akronim. Adapun pada 23-30 April 2017, dalam surat kabar nasional *Kompas*, ditemukan 1 kesalahan. Surat kabar lokal *Tanjungpinang Pos*, ditemukan 9 kesalahan. Surat kabar lokal *Batam Pos*, ditemukan 8 kesalahan dan surat kabar lokal *Haluan Kepri*, ditemukan 1 kesalahan. Kesalahan-kesalahan tersebut antara lain meliputi kesalahan pemakaian singkatan nama orang, gelar, jabatan, pangkat, akronim nama diri, serta akronim bukan nama diri.

#### **4. Simpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan kesalahan penggunaan huruf miring pada *Tanjungpinang Pos*, *Batam Pos*, *Haluan Kepri*, dan *Kompas*, ditemukan sebanyak 78 kesalahan. Kesalahan huruf miring tersebut meliputi kesalahan penulisan nama surat kabar, kata dalam bahasa daerah, ragam

nonformal, dan bahasa asing. Selanjutnya, terdapat juga kesalahan pada kalimat berbahasa daerah atau ragam nonformal yang dikutip langsung dalam teks berbahasa Indonesia yang ditulis tidak menggunakan huruf miring.

Kesalahan penggunaan pemenggalan kata yang dipenggal di tempat yang tidak tepat pada *Tanjungpinang Pos*, *Batam Pos*, *Haluan Kepri*, dan *Kompas*. Dalam pemenggalan kata ini, ditemukan sebanyak 285 kesalahan. Kesalahan pemenggalan kata tersebut meliputi kesalahan pemenggalan pada kata dasar, kata turunan, kata berimbuhan yang bentuk dasarnya mengalami perubahan, kata yang terdiri dari dua unsur, dan nama orang.

Kesalahan penggunaan kata depan pada *Tanjungpinang Pos*, *Batam Pos*, *Haluan Kepri*, dan *Kompas*, ditemukan sebanyak 10 kesalahan. Sepuluh kata depan tersebut hanya terdapat pada penggunaan kata depan *di*. Sementara itu, kata depan *ke* dan *dari* tidak ditemukan kesalahan.

Kesalahan penggunaan singkatan dan akronim pada *Tanjungpinang Pos*, *Batam Pos*, *Haluan Kepri*, dan *Kompas*, ditemukan sebanyak 19 kesalahan. Kesalahan singkatan dan akronim tersebut meliputi kesalahan singkatan nama orang dan jabatan. Selanjutnya, kesalahan akronim bukan nama diri dan tidak diikuti oleh nama diri.

Peneliti dapat mengemukakan beberapa saran, yaitu: jurnalis dan editor yang bekerja dalam surat kabar lebih meningkatkan kerja sama dalam menulis dan mengedit berita yang akan terbit. Dalam menulis berita itu sendiri, tidak hanya dibutuhkan kemahiran menguasai ejaan pada diri seorang jurnalis saja, tetapi



seorang editor juga wajib menguasai ejaan agar dapat mengoreksi apabila terjadi kesalahan penggunaan ejaan pada setiap berita yang ditulis oleh jurnalis. Dengan meningkatnya kerja sama, juga akan meningkatkan kredibilitas seorang jurnalis di mata masyarakat itu sendiri.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai calon bibit menjadi seorang jurnalis, editor, atau pun penulis untuk menjadikan kesalahan-kesalahan yang ditemukan dalam penelitian ini, sebagai referensi dalam menulis agar tidak terjadi kesalahan yang sama pada setiap karya tulisan yang akan dibuat mahasiswa ke depannya.

Guru mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya SMA kelas XII dalam kurikulum 2013, ada pembahasan tentang memproduksi teks berita. Guru harus lebih memahami dan memperhatikan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia sehingga kesalahan ejaan peserta didik saat memproduksi teks berita lebih minim bahkan tidak ada dan peneliti selanjutnya yang ingin membahas penelitian tentang Ejaan Bahasa Indonesia agar skripsi ini dapat menjadi acuan atau referensi dalam penelitian selanjutnya.

## **5. Daftar Pustaka**

Anwar, Rosihan. 2004. Bahasa Jurnalistik dan Komposisi. Jakarta: Pradnya Paramita.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta.

Hussein, Umar. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat

- Juwito. 2008. *Menulis Berita dan Feature's*. Surabaya: Unesa University Press.
- Maskanah. 2014. *Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda titik, Tanda Koma, dan Tanda Tanya pada Cerita Pendek di Koran Harian Tanjungpinang Pos*. Skripsi. Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.
- Nurhayati. 2012. *Analisis Penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan dalam Surat Dinas Pada Pekerjaan Umum Kabupaten Bintan*. Skripsi. Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.
- Ratna Kuntha, Nyoman. 2004. *Teori Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Denpasar: Pustaka Pelajar.
- Riduwan. 2005. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rohmadi, Muhammad. 2009. *Bahasa Indonesia untuk Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Surakarta: Media Perkasa.
- Sari, Kartika. 2013. *Analisis Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca pada Halaman "Pembaca Menulis" Surat Kabar Tanjungpinang Pos Edisi Maret 2013*. Skripsi. Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang
- Sugihastuti. 2012. *Bahasa Laporan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumandiria, AS Haris. 2005. *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.